

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan. Di dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan tentunya mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan tersebut harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan tingkat bawah hingga tingkat tinggi. Pendidikan bagi individu merupakan proses belajar yang berlangsung secara terus menerus.

Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental yaitu memiliki minat dan motivasi cukup untuk melakukan kegiatan belajar. belajar tanpa kesiapan fisik, mental, dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan.

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedangkan motivasi merupakan daya pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas- tugas yang berhubungan dengan pekerjaannya.

“Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan kegiatan tertentu yang ingin dicapainya” (Hamzah B.Uno, 2008 : 8). Di dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi. Menurut Dalyono ( 2010 : 57 ) “Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya, oleh karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri sendiri dengan senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita- cita”.

Di dalam proses pembelajaran guru juga berperan penting dalam membangun motivasi. Guru yang baik akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan prestasi yang baik pula. Arif Gunarso (1933 :77 ) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah

melaksanakan usaha-usaha belajar. prestasi belajar dapat diukur dengan tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar”.

Siswa kelas tinggi (kelas VI, V, dan VI) SD Negeri Wironanggan 01 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo terlihat memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari adanya indikator-indikator sebagai berikut : (1) kurang memberikan perhatian yang baik dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa masih banyak yang bermain atau bercakap-cakap diluar konteks dengan teman semeja, berbuat gaduh, dan tidak memperhatikan, (2) Mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang mudah mengantuk dan meletakkan kepalanya diatas meja, (3) tidak melaksanakan tugas dan perintah dari guru. Terdapat beberap siswa yang tidak melaksanakan perintah guru dan cenderung bermain sendiri ( obsevasi, 07 November 2014)

Permasalahan lain yang ditemui peneliti dalam observasi di sekolah adalah adanya siswa yang kurang disiplin, dimana masih terdapat siswa yang sering melanggar tata tertib, datang tidak tepat waktu, dan tidak mengumpulkan atau melaksanakan tugas sesuai dengan perintah guru. Hal ini merupakan permasalahan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan belajar. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi siswa, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas

Tinggi di SD Negeri Wironanggan 01 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, diidentifikasi adanya permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD Negeri Wironanggan 01 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015 memiliki motivasi belajar kurang
2. Sebagian siswa kurang disiplin dalam menaati tata tertib maupun dalam proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Wironanggan 01 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang dan identifikasi masalah penelitian, dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut ;

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD N Wironanggan 01 ?

2. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD N Wironanggan 01?
3. Apakah ada motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD N Wironanggan 01?

#### **E. ujuan Penelitian**

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD N Wironanggan 01.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD N Wironanggan 01.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) di SD N Wironanggan 01.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pengetahuan di bidang kependidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan proses pembelajaran tentang motivasi dan disiplin dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru tentang arti penting pemberian motivasi bagi siswa dalam rangka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinannya dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjut.